

PENDAMPINGAN KEGIATAN PERJUSA (Perkemahan Jumat Sabtu) SEBAGAI PENGUATAN KARAKTER KEDISIPLINAN DAN KEPEMIMPINAN PESERTA DIDIK SMK TEKNOLOGI KOTAWARINGIN

Moh. Khoiri^{1*}, Moh. Imam²

¹Program Studi Teknologi Informasi, Politeknik Sampit

²SMK Teknologi Kotawaringin

*Email: mohkhoiri.polisam@gmail.com

Naskah diterima: 23-05-2026, disetujui: 15-07-2026, diterbitkan: 20-07-2026

DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jppm.v9i3.12192>

ABSTRACT

The Scout Movement continues to serve as a means of character development for the younger generation, particularly in fostering discipline and leadership among vocational school students. Discipline and leadership can be strengthened through mentoring during camping activities. The aim of this mentoring is to strengthen the discipline and leadership of Year 10 and Year 11 vocational school students through the Friday–Saturday camping programme (PERJUSA). The implementation of the programme consists of a preparation stage, an implementation stage, and an evaluation stage. Data collection techniques included documentation and observation during the implementation phase. The results of the PERJUSA mentoring programme indicate that the discipline and leadership traits of vocational school students were rated as good. The recommendation arising from this mentoring programme is that schools should establish structured scheduling, supervision and monitoring in the running of the Scouting extracurricular activity.

Keywords: PERJUSA, Scouting, Discipline, Leadership

ABSTRAK

Gerakan pramuka masih menjadi sarana dalam pengembangan karakter generasi muda terutama dalam karakter kedisiplinan dan kepemimpinan peserta didik SMK. Karakter kedisiplinan dan kepemimpinan dapat dikuatkan melalui pengabdian berupa pendampingan kegiatan perkemahan. Tujuan dari pendampingan ini untuk membentuk penguatan karakter kedisiplinan dan kepemimpinan peserta didik SMK kelas X dan XI melalui perkemahan jumat sabtu (PERJUSA). Metode pelaksanaan kegiatan terdiri atas tahap persiapan, tahap pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan observasi pada tahap kegiatan pelaksanaan. Hasil pendampingan PERJUSA menunjukkan bahwa karakter kedisiplinan dan kepemimpinan peserta didik SMK dikategorikan baik. Rekomendasi dari pendampingan ini agar sekolah membuat penjadwalan, pengawasan, dan monitoring yang terstruktur dalam menjalankan ekstrakurikuler pramuka.

Kata kunci: Perjusa, Pramuka Kedisiplinan, Kepemimpinan

LATAR BELAKANG

Pendidikan karakter merupakan bagian fundamental yang menjadi prioritas dalam sistem pendidikan nasional karena mengajarkan nilai moral dan etika kepada seseorang (Inarah *et al.*, 2025; Putri *et al.*, 2026; Triandewi *et al.*, 2025). Karakter dapat diartikan sebagai orang yang memiliki watak, kebiasaan, akhlak, kepribadian seseorang yang terbentuk melalui proses internalisasi nilai-nilai

kebajikan yang menjadi dasar dalam berpikir, bersikap, memandang sesuatu, dan bertindak (Wulandzari *et al.*, 2025). Karakter peserta didik di sekolah menegah atas atau kejuruan penting untuk ditingkatkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi manusia baik dan menjadi penerus bangsa yang berkualitas (Imam *et al.*, 2022; Triandewi *et al.*, 2025).

SMK Teknologi kotawaringin merupakan sekolah swasta vokasi yang baru berdiri pada tahun 2024 dengan menerapkan sistem belajar 2 hari teori 2 hari praktik dan 1 hari kelas publik speaking disertai dengan pembinaan karakter melalui ekstrakurikuler wajib pramuka dan ekstrakurikuler pilihan lainnya. Penerapan sistem belajar tersebut diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang mempunyai penguasaan akademik yang baik dan memiliki kekuatan karakter kedisiplinan dan kepemimpinan yang juga baik.

Penguatan karakter kedisiplinan dan kepemimpinan peserta didik SMK dapat ditingkatkan melalui kegiatan ekstrakurikuler wajib pramuka. Ekstrakurikuler pramuka memiliki kelebihan untuk membentuk karakter peserta didik terutama pada kedisiplinan dan kepemimpinan (Cahyono *et al.*, 2025). Sebagaimana dalam Tunru & Handayani 2025, bahwa kegiatan perkemahan secara empiris dapat menurunkan resiko kenakalan remaja melalui penguatan karakter kedisiplinan dan kepemimpinan.

Gerakan pramuka menjadi salah satu sarana yang berperan dalam pembinaan karakter generasi muda (Saputra *et al.*, 2026). Oleh sebab itu, ekstrakurikuler pramuka di sekolah menengah kejuruan hadir sebagai alat agar menjadi suatu wadah dalam penanaman nilai karakter yang ada pada pendidikan non formal (Gazali *et al.*, 2019). Kegiatan ekstrakurikuler pramuka biasanya dilaksanakan di luar jam pelajaran akademik dan menjadi aktivitas tambahan bagi peserta didik SMK kelas X dan XI.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di SMK Teknologi Kotawaringin, diketahui bahwa masih terdapat peserta didik yang belum maksimal dalam hal kedisiplinan seperti datang terlambat ke sekolah, tidak menggunakan atribut sekolah yang lengkap, dan tidak mengerjakan tugas-tugas yang

diberikan guru. Selain itu, peserta didik juga terlihat memiliki kendala dalam hal kepemimpinan seperti belum siap ketika diminta menjadi petugas upacara karena takut salah dan belum dilakukan pembiasaan.

Kedua permasalahan karakter ini perlu diatasi dengan segera agar tidak berpotensi mempengaruhi hasil akademik peserta didik. Melalui pendidikan karakter, permasalahan moral peserta didik dapat diatasi dengan pendampingan kegiatan perkemahan agar peserta didik memiliki kepribadian yang kuat dan berakhlak mulia, sehingga mampu berperilaku positif dalam kehidupan sosial (Janur & Sandrio, 2025; Wulandzari *et al.*, 2025).

Untuk mewujudkan pendidikan karakter yang optimal melalui gerakan pramuka, maka diperlukan dukungan, kolaborasi, dan pendampingan yang konsisten agar dapat diterapkan dalam jangka panjang. Dukungan tersebut berupa komitmen dari kelembagaan seperti Yayasan yang bertanggung jawab dan pihak sekolah yang memiliki visi misi kuat terutama dalam implementasi pendidikan karakter seperti ekstrakurikuler pramuka. Melalui dukungan tersebut cenderung mampu mengintegrasikan kegiatan pramuka secara optimal agar peserta didik memperoleh pengetahuan dan berbagai keterampilan (Gazali *et al.*, 2019; Ulum & Pangestu, 2026).

Berdasarkan kenyataan permasalahan di atas, maka perlu dilakukan sebuah kegiatan pendampingan perkemahan di SMK Teknologi Kotawaringin untuk memudahkan Pembina, Pelatih, Dewan Guru, Dewan Ambalan Pramuka Laksana Jaya Dhirga 780 781, dan pihak terkait di sekolah agar hasil pendampingan ini dapat dijadikan sebagai acuan atau pedoman untuk kegiatan periode berikutnya terutama dalam penguatan karakter kedisiplinan dan kepemimpinan peserta didik SMK.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di SMK Teknologi Kotawaringin yang beralamat di jalan Tjilik Riwut Km.3 Komplek Perumahan Wengga Metropolitan, Kota Sampit melalui pendampingan perkemahan. Perkemahan dilakukan pada tanggal 24 -25 april 2026 yakni pada hari jumat dan sabtu, sehingga kegiatan ini berjudul PERJUSA (perkemahan jumat sabtu). Pendampingan tidak hanya dilakukan pada hari pelaksanaan perkemahan saja, tetapi dari tahap awal sampai akhir seperti manajemen organisasi, rapat persiapan perkemahan, pembuatan RAB (rincian anggaran biaya), teknis lapangan, dan evaluasi keseluruhan.

Tujuan dari pendampingan ini adalah memudahkan pembina, pelatih, dan dewan ambalan pramuka dalam membentuk penguatan karakter kedisiplinan dan

kepemimpinan. Jumlah peserta didik SMK Teknologi Kotawaringin pada kegiatan PERJUSA adalah 86 orang. Teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi

Metode pengabdian dilaksanakan melalui 3 tahapan, yaitu tahap persiapan, kegiatan, dan evaluasi.

1. Tahap persiapan

Mempersiapkan segala bentuk keperluan dalam perkemahan seperti pendampingan pembuatan RAB, rapat persiapan, administrasi surat menyurat, spanduk, gapura bambu, media ajar, *schedule* perjusa, materi kegiatan, sertifikat peserta, dan pendirian tenda.

2. Tahap pelaksanaan kegiatan

Melaksanakan rangkaian kegiatan yang telah dirancang dengan baik. Rangkaian kegiatan disajikan pada Tabel 1 berikut ini

Tabel 1. *Schedule Pelaksanaan Kegiatan PERJUSA*

Jumat, 24 April 2026		
Waktu (wib)	Kegiatan	Penanggung Jawab
08.00-10.30	Pembuatan tenda	Semua panitia dan peserta
10.30-13.00	ISHOMA	-
13.00-14.00	Check-in peserta	Perlengkapan
15.00	Upacara Pembukaan	Acara
16.00	Penampilan yel-yel	Semua panitia
17.30-19.00	ISHOMA	-
19.00-selesai	Api unggun & pentas seni	Semua panitia
23.00-selesai	Jurit malam	Semua panitia/koordinator lapangan
Sabtu, 25 April 2026		
Waktu (wib)	Kegiatan	Penanggung Jawab
07.30-10.00	PBB & jelajah alam	Semua panitia & peserta
10.30-12.30	ISHOMA	-
12.30-14.00	Materi kepemimpinan modern	Humas
14.00-15.00	Operasi semut	Semua panitia dan peserta
15.00-16.00	Sayonara/penutupan	Semua panitia

3. Tahap evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan setelah berakhirnya kegiatan berupa pengamatan karakter peserta didik SMK Teknologi Kotawaringin terutama dalam karakter kedisiplinan dan kepemimpinan. Selanjutnya

evaluasi total keseluruhan kegiatan seperti capaian, hambatan, dan manfaat kegiatan perjusa. Rekomendasi program keberlanjutan bagi sekolah terkait kegiatan PERJUSA melalui laporan pertanggung jawaban (LPJ).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengabdian

Pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan PERJUSA yang dilakukan di SMK Teknologi Kotawaringin dengan melakukan tindakan awal berupa mempersiapkan segala bentuk keperluan perkemahan seperti pendampingan pembuatan RAB, rapat persiapan, administrasi surat menyurat, spanduk, gapura bambu, gladi persiapan upacara pembukaan dan api unggun, dan lain sebagainya. Inti dari pendampingan ini adalah penguatan karakter kedisiplinan dan kepemimpinan peserta didik kelas X dan XI.

Pendampingan pelaksanaan PERJUSA hari pertama diawali dengan pendirian tenda pada masing-masing regu dengan mengawasi dan membimbing seluruh peserta didik agar menciptakan tenda yang baik dan kokoh meskipun menggunakan alat dan bahan yang sederhana sebagaimana yang tersaji pada Gambar 1.



Gambar 1. Pendampingan pembuatan Tenda

Pelaksanaan berikutnya adalah upacara pembukaan sekaligus membuka acara secara resmi melalui adat ambalan laksana jaya dhirga dan penampilan yel-yel. Proses upacara berjalan dengan baik dan sakral, sebagaimana yang tersaji pada Gambar 2 dan 3. Seluruh peserta yang bertugas dan menampilkan yel-yel kelompoknya sesuai dengan waktu yang diagendakan dan menjalankan tanggung jawabnya dengan baik, hal ini menunjukkan bahwa karakter kedisiplinan dan kepemimpinan mereka dapat dilatih dan dibiasakan melalui kegiatan resmi.

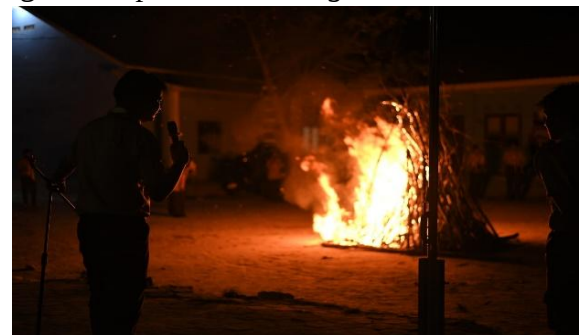


Gambar 2. Pendampingan upacara pembukaan



Gambar 3. Prosesi upacara adat ambalam

Pelaksanaan selanjutnya adalah prosesi api unggun, pentas seni, dan jurit malam. Prosesi api unggun berjalan dengan sakral sebagaimana yang tersaji pada Gambar 4, sedangkan pentas seni suasana langsung berubah menjadi meriah. Kegiatan pentas seni tersaji pada Gambar 5. Kedua hal ini menunjukkan bahwa kesiapan peserta didik dalam menjalankan tugas-tugasnya dapat diselesaikan dengan baik. Untuk memantapkan mental peserta didik, selanjutnya diagendakan kegiatan jurit malam yang terdiri atas beberapa pos seperti pos kepiawaian, pos mental dan keberanian, pos uji syarat kecakapan, pos logika dan *problem solving*.



Gambar 4. Prosesi api unggun



Gambar 5. Kegiatan pentas seni

Pendampingan pelaksanaan PERJUSA hari kedua adalah PBB, jelajah alam, dan materi kepemimpinan. Pendampingan pada hari kedua merupakan proses pementapan karakter kedisiplinan dan kepemimpinan. Jika kegiatan pada hari kedua diikuti dengan baik maka karakter kedisiplinan dan kepemimpinan akan mudah melekat pada peserta didik. Kegiatan ini tersaji pada Gambar 6 dan 7.



Gambar 6. Kegiatan peraturan baris berbaris



Gambar 7. Penyampaian materi kepemimpinan modern

Pelaksanaan selanjutnya adalah operasi semut dan penutupan, operasi semut merupakan istilah yang tidak asing dalam

perkemahan karena berprinsip datang bersih maka pulang bersih. Kegiatan penutupan dilakukan dengan sayonara dan pembagian hadiah (*reward*) kepada regu terbaik, peserta terbaik, dan kategori-kategori lainnya sebagai bentuk apresiasi sebagaimana yang tersaji pada Gambar 8.



Gambar 8. Apresiasi regu dan peserta terbaik

Tabel 2. Hasil ovservasi kedisiplinan dan kepemimpinan

Aspek	Observasi	Kategori
Kedisiplinan	Datang tepat waktu	Baik
	Menggunakan atribut yang sesuai	
	Mematuhi aturan perkemahan	
	Mengerjakan tugas-tugas dari panitia	
Kepemimpinan	Pengambilan keputusan yang tepat	Baik
	Kemampuan komunikasi dan kerjasama	
	Kemampuan memotivasi tim	
	Mempunyai ketegasan yang baik	

Observasi berupa pengamatan langsung terhadap peserta didik selama kegiatan PERJUSA tanpa sepengetahuan mereka. Berdasarkan hasil observasi tingkat ketercapaian penguatan karakter kedisiplinan dan kepemimpinan dikategorikan baik.

B. Pembahasan

Karakter kedisiplinan peserta didik selama kegiatan PERJUSA menunjukkan penguatan yang baik. Hal ini berdasarkan

pengamatan observasi dari rangkaian kegiatan yang telah dijalani seperti datang tepat waktu, penggunaan atribut yang lengkap, mematuhi aturan perkemahan, mengerjakan tugas-tugas dari panitia. Tidak ada penyimpangan dari peserta didik sehingga kegiatan PERJUSA berhasil menguatkan karakter kedisiplinan peserta didik.

Contoh nyata penyimpangan moral kedisiplinan peserta didik seperti melanggar berbagai aturan sekolah (Kurniawan *et al.*, 2023). Dalam kegiatan kepramukaan tentu ingin memberikan suatu proses pembelajaran yang mendalam tentang kedisiplinan. Di dalam proses belajar tentu masih ditemukan suatu keadaan dimana peserta didik belum memiliki sikap disiplin yang sekolah harapkan. Misalkan terlambat saat dilakukan upacara atau bahkan saat pengkondisian tertentu disetiap kegiatan perjusa. Namun kedisiplinan yang baik sangat diperlukan oleh seluruh peserta didik karena memberikan dampak baik dan memperlancar kegiatan belajar di sekolah (Jatmiko *et al.*, 2020). Kegiatan PERJUSA tentu memberikan penguatan karakter kedisiplinan karena selama kegiatan peserta didik dilatih dan dibiasakan secara mandiri atau berkelompok untuk menghadapi tantangan atau skema yang telah ditentukan dengan mengutamakan sikap disiplin. Apabila dalam kegiatan peserta didik tidak membiasakan sikap disiplin maka kegiatan PERJUSA tentu tidak berjalan dengan baik.

Pada dasarnya PERJUSA dapat memberikan suatu kesempatan peserta didik dalam belajar banyak hal terutama meningkatkan kebiasaan agar tertib dan disiplin. Mengingat dunia kerja sangat memerlukan tenaga yang tidak hanya terampil namun juga disiplin. Menurut penelitian Nushotilla dan Kartni (2026), tentang disiplin kerja karyawan pada perusahaan konveksi, diketahui bahwa rendahnya kedisiplinan kerja

berdampak pada menurunnya produktivitas perusahaan. “keterlambatan rata-rata 18% per bulan, absensi tidak konsisten, serta pelanggaran SOP kerja berdampak pada terganggunya produktivitas perusahaan”.

Pendampingan secara langsung dibutuhkan sebagai bentuk pengawasan dan monitoring agar peserta didik menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan dan dapat menunjukkan karakter kedisiplinannya. Pendampingan PERJUSA efektif diterapkan kepada peserta didik SMK karena dapat menguatkan karakter disiplinnya. Sebagaimana dalam penelitian Abbas *et al.*, (2017) bahwa kegiatan *Positive Character Camp* efektif dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa.

Kepemimpinan tentu berperan besar dalam memberikan kualitas dan kuantitas bagi suatu organisasi (Khoiri & Oktavia, 2019). Kepemimpinan bukan saja tentang posisi, namun tentang tanggung jawab kolektik yang terbentuk dalam diri seseorang. Karakter kepemimpinan sangat penting diterapkan pada peserta didik melalui kegiatan keparamukaan. Kepemimpinan dapat membantu peserta didik dalam bersikap dan merespon masa depannya. Sebagaimana yang disajikan pada Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa kepemimpinan peserta didik dikategorikan baik karena memiliki sikap yang tegas dan bertanggung jawab, berani dalam mengambil keputusan, serta memiliki kemampuan kerjasama tim yang baik, dan peduli terhadap sesama.

Dalam aktivitas PERJUSA peserta didik memiliki kesempatan belajar dan kemandirian yang sangat baik dengan memulai hal hal kecil pada kegiatan seperti, memiliki respon terhadap keadaan, inisiatif yang tinggi, membantu teman, mampu mendengarkan, serta mampu melihat keadaan. Hal ini sesuai dengan riset terdahulu terkait Gerakan pramuka terhadap karakter kepemimpinan yang dilakukan oleh

Supriatna & Herman (2020) dan riset Pujiharti & Alamsyah (2025) bahwa, gerakan pramuka mampu menanamkan karakter jiwa kepemimpinan peserta didik. Dengan demikian, perkemahan jumat sabtu peserta didik dapat meningkatkan kemampuan kepemimpinannya. Ini dipersiapkan agar peserta didik dapat meningkatkan dan menghadapi dunia kerja di masa akan datang.

Selama kegiatan PERJUSA terlihat suatu proses kepemimpinan dari pembentukan tim regu. Dengan adanya regu-regu yang sudah disusun panitia peserta didik dapat melatih diri untuk; **a.** menentukan siapa ketua regu; dengan ini peserta didik belajar dalam berproses ketika harus menentukan ketua regu. Dalam hal ini peserta didik dapat belajar menentukan kepentingan bersama dalam kelompok kecil. sedangkan bagi peserta harus mampu dipimpin dan sadar bahawa pemimpin tidak harus yang berdidik paling depan. **b.** memimpin skala kecil, peserta didik yang terpilih menjadi ketua regu memiliki kesempatan yang baik untuk menjadi pemimpin, disana dilatih bagaimana mempersiapkan semua keperluan berkemah, membuat suatu konsep kegiatan, merancang RAB selama perjusa, membuat yel-yel, pertunjukan, dan juga melatih kemampuan dalam koordinasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengabdian dan pembahasan, maka pendampingan PERJUSA sangat efektif dalam meningkatkan penguatan karakter kedisiplinan dan kepemimpinan peserta didik SMK. Temuan ini mengindikasikan bahwa karakter peserta didik SMK dapat dilatih, dibiasakan, dan ditingkatkan melalui ekstrakurikuler pramuka dengan pendampingan sebagai bimbingan, pengawasan, dan monitoring yang baik. Agar karakter kedisiplinan dan kepemimpinan peserta didik tetap terjaga maka saran yang

dapat diberikan adalah dengan membuat program pendampingan yang terstruktur dan berkelanjutan bagi pihak sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada Yayasan Mentaya Bina Bangsa karena telah mengizinkan pendampingan kegiatan perkemahan, Seluruh Dewan Guru SMK Teknologi Kotawaringin, seluruh panitia yang bertugas, Dewan Ambalan Laksana Jaya Dhirga 780 781, serta peserta didik kelas X MP, X TJAT, X DPIB, dan XI TJAT tahun ajaran 2025/2026 karena telah mengikuti kegiatan perkemahan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, R. A., Mansur, M., & Budiono, B. (2017). Pembentukan karakter siswa melalui kegiatan positive character Camp (Pcc). *Jurnal Civic Hukum*, 2(1), 20-28.
- Cahyono, A., Sari, T. T., & Hadi, I. (2025). Pendampingan pendidikan karakter melalui gerakan pramuka. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Patikala*, 4(4), 1373-1379.
- Gazali, N., Cendra, R., Candra, O., Apriani, L., & Idawati, I. (2019). Penanaman nilai-nilai karakter peserta didik melalui ekstrakurikuler pramuka. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 201-210.
- Imam, M., Lestariningsih, N., & Septiana, N. (2022). Pengembangan penuntun praktikum biosistemika tumbuhan terintegrasi keislaman terhadap nilai religius mahasiswa: (development of islamic integrated plant biosystematics practicum guide to student religious values). *BIODIK*, 8(2), 171-180.
- Inarah, N., Khotimah, D. A. N., Citadewi, I., Ibrahim, R. F. D., Kordam, Y., & Djafar, F. A. (2025). Ekstrakurikuler pramuka sebagai pembentukan karakter disiplin

- siswa. *SIBERNETIK: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2), 152-163.
- Janur, Y., & Sandrio, L. (2025). Revitalisasi gerakan pramuka penggalang dalam membangun pendidikan karakter. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(4), 7153-7164.
- Jatmiko, T. A., Supriyanto, A., & Nurabadi, A. (2020). Hubungan keikutsertaan ekstrakurikuler pramuka dengan tingkat kedisiplinan siswa. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 3(1), 11-18.
- Khoiri, M., & Oktavia, N. R. (2019). Pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan badan pengawas pemilu kota administrasi jakarta selatan. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 19(01), 80-98.
- Kurniawan, B., Aryaningrum, K., & Selegi, S. F. (2023). Implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dalam membentuk kedisiplinan siswa sekolah dasar negeri 1 Teluk Kijing. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(1), 130-138.
- Nushrotillah, S. S., & Kartini, T. (2026). Disiplin kerja karyawan pada perusahaan konveksi. *Jurnal Manajemen dan Penelitian Akuntansi*, 19(1), 47-52.
- Pujiharti, E. S., & Alamsyah, M. Z. (2025). Manajemen pendidikan kepramukaan dalam meningkatkan jiwa kepemimpinan santri di pondok pesantren TMI putra al amien preduan. *AN NAHDLIYYAH*, 4(2).
- Putri, E. A., Ifrianti, S., & Ningrum, A. R. (2025). Efektifitas ekstrakurikuler pramuka dalam penanaman keterampilan sosial siswa. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 94-101.
- Saputra, H., Darmayanti, D., & Rahim, A. (2026). Pembelajaran gerakan pramuka dalam menumbuhkan kesadaran beragama siswa di SMAN 1 Pasarwajo. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 668-675.
- Supriatna, I., & Herman, H. (2020). Pendidikan pramuka dalam menanamkan sikap jiwa kepemimpinan. *TANGGAP: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(1), 11-19.
- Triandewi, N. K. C., Yudana, I. M., & Sidaryanti, N. N. A. (2025). Peranan kegiatan ekstrakurikuler pramuka untuk memperkuat pendidikan karakter peserta didik di sekolah menengah atas. *Jurnal media komunikasi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan*, 7(1), 17-25.
- Tunru, A. A., & Handayani, L. (2025). Pemberdayaan mahasiswa melalui pramuka adaptif berbasis gamifikasi ai untuk mitigasi risiko kenakalan remaja. *Jurnal Pengabdian Kreativitas Pendidikan Mahakam (JPKPM)*, 5(2), 57-67.
- Ulum, M. N., & Pangestu, K. R. (2026). Eksistensi gerakan pramuka dalam pembentukan karakter peserta didik sekolah dasar di era digital. *RUMI: Rumah Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 151-158.
- Wulandzari, A., Anshari, M. R., & Ningsih, A. F. (2025). Pendampingan kegiatan pramuka tingkat penggalang sebagai penguatan jiwa kepemimpinan dan kebersamaan di MTs Hidayatul Muhajirin Palangka Raya. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(06), 2556-2569.